

PENGARUH EPATI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA KELAS XI KRIYA KAYU SMKN 1 PACITAN

EFFECT OF EPATI ON PROSOCIAL BEHAVIOR OF WOOD CRAFT CLASS XI SMK 1 PACITAN

Oleh: Candra Tri Saputra. Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. candradoes@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh empati terhadap perilaku prososial pada siswa kelas XI Kriya Kayu SMKN 1 Pacitan. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kriya Kayu SMKN 1 Pacitan dengan populasi sebesar 60 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala empati dan skala perilaku prososial. Validitas instrumen menggunakan validitas isi/logik dengan expert judgement. Reliabilitas instrumen diukur dengan alpha cronbach dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,769 pada skala empati dan koefisien reliabilitas sebesar 0,865 pada skala perilaku prososial. Analisis data menggunakan teknik regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan empati terhadap perilaku prososial, dengan nilai $F = 23,978$; $P = 0,000 < 0,05$ artinya empati dapat memprediksikan perilaku prososial pada siswa.

Kata kunci: empati, perilaku prososial

Abstract

This study aims to examine the effect of empathy on prosocial behavior of students at Grade XI from Study Program of Wood Craft, SMK 1 Pacitan. This research used quantitative correlational research approach. This is a population study with total subjects 60 students. The instruments used for collecting data are empathy scale and prosocial behavior scale. The instruments are validazide using content validity through expert judgment. Meanwhile, the instruments' coefficient reliability are 0.769 for empathy scale and 0.865 for prosocial behavior scale. The data is Analyzed using simple regression technique. The result shows that there is a positive and significant effect of empathy on prosocial behavior , with a value of $F = 23.978$; $p = 0.000 < 0.05$, meaning that variable of empathy can predict students' prosocial behavior.

Keywords : Empathy , Prosocial Behavior

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berkelompok dan tidak dapat hidup sendiri, manusia membutuhkan sesamanya untuk tumbuh dan berkembang, dalam proses tersebut terjadi interaksi antar sesama manusia dalam satu kelompok. Sosialisasi tersebut merupakan bentuk sebuah komunikasi yang bertujuan untuk membangun hubungan antar sesama manusia dalam sebuah kelompok.

Dalam sebuah komunitas, komunikasi yang terjalin antar sesama anggota sangat kompleks dan beragam, respon yang diberikan dalam menyikapi pembicaraan dan permasalahan juga beragam. Pertolongan yang diberikan bertujuan untuk meringankan atau menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh orang lain, perilaku tolong menolong tersebut biasa disebut perilaku prososial.

SMK N 1 Pacitan khususnya jurusan kriya kayu, selain memiliki permasalahan pada siswa kelas yang suka berkelompok dan membentuk sebuah komunitas sendiri, guru juga mengeluhkan adanya sikap acuh pada siswa yang berefek pada sikap siswa lain dalam kelas tersebut, sikap acuh siswa tidak hanya membuat suasana kelas menjadi terpecah, tetapi juga semakin membuat adanya sebuah perbedaan yang mencolok pada siswa. Sikap acuh pada siswa juga berdampak pada kurang sensitif terhadap kebutuhan anggota kelompok lain dalam kelas tersebut. Perilaku prososial dalam kelas tersebut akan timbul dan terlaksana dengan baik bila siswa mampu membaca dan sensitif akan kebutuhan orang di sekitarnya, tindakan tersebut biasa disebut empati.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap empati menjadi dasar seseorang untuk mengambil sebuah keputusan menolong dan membantu sesamanya dalam mengatasi sebuah permasalahan yang di alami. Perilaku prososial yang rendah pada siswa kelas XI kemungkinan dapat di sebabkan oleh rendahnya empati yang dimiliki oleh siswa sehingga kurang mampu dalam membaca kebutuhan orang di sekitarnya. sehingga menurut uraian di atas peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian ini guna mengetahui "Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial pada Siswa Kelas XI Kriya Kayu SMKN 1 Pacitan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *expost facto*. Menurut Sugiyono (Ridwan, 2009: 50), penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang kembali melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab kemungkinan atas peristiwa yang terjadi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Kriya Kayu SMKN 1 Pacitan yang terbagi menjadi 2 kelas, masing-masing kelas mempunyai siswa sebanyak 30 siswa, sehingga jumlah keseluruhan siswa kelas XI jurusan Kriya Kayu SMKN 1 Pacitan sebanyak 60 siswa, Penelitian ini dilaksanakan pada minggu pertama di bulan februari hingga minggu kedua bulan Desember 2016.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala. Skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 134). Alat ukur skala Likert menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala dan mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, dimulai dari sangat setuju, setuju, tidak setuju sampai sangat tidak setuju. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala empati dan skala perilaku prososial. Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data yang diperlukan untuk mengumpulkan data.

Hasil uji validitas skala empati Dari 28 item yang di uji, terdapat 5 Item gugur, yaitu item nomor 1, 3, 7, 12, dan 27. Sehingga terdapat 23 item yang dipertahankan, yaitu item yang nilainya > 0.254. Setiap indikator masih terwakili meski item-item yang gugur dikeluarkan dari instrumen data empati. Pada skala

prososial dari 24 item yang di uji, terdapat 3 item gugur, yaitu item nomor 8, 22, dan 24. Sehingga terdapat 21 item yang dipertahankan, yaitu item yang nilainya > 0.254 . Setiap indikator masih terwakili meski item-item yang gugur dari instrumen data perilaku prososial. Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, diperoleh hasil bahwa skala empati memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,769 dari total 23 item. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa skala empati memiliki reliabilitas tinggi, hal serupa juga terjadi pada skala perilaku prososial. Skala perilaku prososial memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,865 dari total 21 item.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *expost facto*. Menurut Sugiyono (Ridwan, 2009: 50), penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang kembali melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab kemungkinan atas peristiwa yang terjadi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMKN 1 Pacitan. Penelitian ini dilaksanakan pada minggu pertama di bulan februari hingga minggu kedua bulan Desember 2015.

Target/Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Suharsimi Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sejalan dengan itu Sutrisno Hadi (Dian Kusuma W, 2011) menjelaskan bahwa populasi adalah seluruh individu

yang akan dikenai generalisasi dari sampel-sampel yang diambil dalam suatu penelitian.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari sampel-sampel yang diambil dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Kriya Kayu SMKN 1 Pacitan yang terbagi menjadi 2 kelas, masing-masing kelas mempunyai siswa sebanyak 30 siswa, sehingga jumlah keseluruhan siswa kelas XI jurusan Kriya Kayu SMKN 1 Pacitan sebanyak 60 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemaparan hasil penelitian dilakukan dengan mendialogkan pendapat yang telah di kaji sebelumnya dengan hasil penelitian. Sebelum dipaparkan mengenai deskripsi hasil penelitian, akan dipaparkan mengenai gambaran umum subjek penelitian berdasarkan hasil pengamatan.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis perlu diuji kebenarannya. Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu H_0 dan H_a . H_0 menyatakan tidak adanya pengaruh empati terhadap perilaku prososial, sedangkan H_a menyatakan adanya pengaruh empati terhadap perilaku prososial. Pembuktian terhadap H_a dapat dilakukan setelah terlebih dahulu mengajukan H_0 . Hal ini digunakan agar pembuktian hipotesis tidak terpengaruh oleh pernyataan H_a . Berdasarkan analisis data menggunakan teknik regresi sederhana dan dengan bantuan SPSS.

Tabel 7. *Output Coefficients Uji Regresi Sederhana*

	Sum of Squares	ANOVA ^b		
		df	Mean Square	F
Model				
Regression	968.978	1	968.978	12.998
Residual	4323.872	58	74.550	
Total	5292.850	59		

a. Predictors: (Constant), empati
 b. Dependent Variable: prososial

Hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi < 0,05. Berdasarkan tabel *output* di atas diketahui bahwa nilai F = 12,998 dengan nilai (p) sebesar 0.001 < 0.05 yang membuktikan bahwa empati berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku prososial.

Selain pengujian hipotesis, berdasarkan tabel 7. *Output Coefficients* Uji Regresi Sederhana berikut dapat dibuat persamaan garis regresi.

Tabel 7. *Output Coefficients* Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.958	5.649		5.839	.000
empati	.364	.101	.428	3.605	.001

a. Dependent Variable: prososial

Berdasarkan Tabel 7. Persamaan regresi pada penelitian adalah $Y = 32,958 + 0,428 X$. Berdasarkan pernyataan tersebut jika nilai X telah diketahui maka nilai Y dapat diketahui dengan mengalikan nilai X dengan nilai koefisien (0.428) yang kemudian di

jumlahkan dengan nilai konstanta (32,985). dengan hasil hitung nilai (t) = 5,839 dan p = 0,000 < 0,05 maka persamaan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi.

empati untuk variabel perilaku prososial bisa diketahui pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Besar Sumbangan X terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 _a	.183	.169	8.634

a. Predictors: (Constant), empati

Dapat dilihat pada Tabel 8, bahwa koefisien detriminasi R_{square} penerimaan diri terhadap harga diri sebesar 0.183 atau 18% yang berarti bahwasumbangan efektif variabel empati terhadap perilaku prososial sebesar 18%, dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 1 Pacitan pada kelas XI Kriya Kayu. Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan bahwa empati berpengaruh signifikan terhadap perilaku prososial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa SMKN 1 Pacitan Kelas XI Kriya Kayu memiliki empati sedang dengan persentase sebesar 54,8% persentase ini menunjukkan bahwa siswa memiliki empati yang cukup baik. Hasil penelitian perilaku prososial siswa SMKN 1 Pacitan Kelas XI Kriya Kayu berada pada kategori sedang yaitu 72% persentase ini menunjukkan bahwa siswa memiliki perilaku prososial yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Empati pada siswa kelas XI Kriya Kayu SMKN 1 Pacitan termasuk dalam kategori sedang atau cukup.
2. Perilaku prososial pada siswa kelas XI Kriya Kayu SMKN 1 Pacitan masuk dalam kategori sedang atau cukup.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh empati siswa terhadap perilaku prososial pada siswa XI Kriya Kayu SMKN 1 Pacitan.
4. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat temuan tambahan yaitu sumbangan efektif (R square) variabel empati terhadap variabel perilaku prososial sebesar 18%

Saran

Berdasarkan hasil secara keseluruhan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Guru Bimbingan dan Konseling
Guru bimbingan dan konseling secara berkelanjutan memberikan pemahaman dan pelatihan kepada siswa sehubungan dengan empati karena akan berpengaruh dengan perilaku prososial siswa, sehingga para siswa sebagai anggota masyarakat mampu mengembangkan perilaku prososialnya dengan baik.
2. Pihak Sekolah
Pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memberikan fasilitas Guru BK dalam menyediakan pelatihan keterampilan empati siswa sehingga akan meningkatkan pula perilaku prososial siswa.
3. Siswa
Siswa sebaiknya meningkatkan sikap empati dan hubungan sosial dalam kelas, agar terjalin hubungan sosial yang baik dalam kelas tersebut. Dengan demikian perilaku prososial pada siswa dapat terealisasi dalam lingkup yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dariyo.(2004).*Psikologi PerkembanganRemaja*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Baron, R.A, & Byrne. D.(2005). *Psikologi Sosial edisi 10*.Jakarta : Erlangga.
- Brigham, J.C. (1991). *Social Psychology*.Second Edition. New York : Harper Collins Publisher, Inc.
- Desmita.(2009).*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eisenberg, N &Strayer, N. (1987). *Empathy and Its Development*.Cambridge : Cambridge University Press.
- Goleman, Daniel. (1995). *Emotional Intelligence, KecerdasanEmosionalMengapa EI LebihPentingdari IQ*.Jakarta: PT. GramediaPustakaUtama.
- Singgih. D. Gunarsa (1979). *Psikologi Remaja*. Jakarta : BPK GunungMulia.
- Hurlock, Elizabeth B. (1999). *Perkembangan Anak*.Jakarta :Erlangga.
- King, L.A. (2010). *PsikologiUmum (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Koestner, R & Franz, C. (1990). *The Family Origins of Empathic Concern: A 26 Years Longitudinal Study*. Journal of Personality and Social Psychology.Vol 58 No. 4 709-717
- Krebs, J.R. (1987). *An Introduction to Behavioral Ecology*.Oxford London.Blackwell Scientific Publications.
- Mussen. P. H, Conger. J. J, &Kagan J. (1989).*Perkembangan dan Kepribadian Anak* (terjemahan Ed. 6).Jakarta : Penerbit Arcan.
- Santrock, John W. (2011). *Masa Perkembangan Anak : Children Buku 1*.Jakarta :Salemba Humanika.
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sears, David O. (1991). *Psikologi Sosial Jilid*

2. Jakarta : Mawar Gempita.

Shaffer, Lary. (2004). *Research Stories for Introductory Psychology 2nd ed.* Boston : Pearson Education, Inc.

Tri Dayakisni & Hudaniah.(2009). *Psikologi Sosial.* Malang : UMM Press.

Watson, D. L, & G. Frank, J.(1984). *Social Psychology Science and Application.* Illinois. Forest Man and Company.

Arwani.(2002) *Komunikasi dalam Keperawatan.* Jakarta: EGC

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori.(2012).*Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik.*Jakarta: PT. Bumi Aksara

Monks, F.J. (2002).*Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya.* Cet. 14. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sugiyono.(2013). *Metode penelitian dalam pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D).*Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: CV.Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian.*Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Zuriah, Nurul.(2006). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi.* Jakarta: Bumi Aksara

Anwar saifuddin.(2005). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Wahid Sulaiman.(2004). *Analisis-Analisis Regresi menggunakan SPSS.*Yogyakarta : ANDI.

d. Dari skripsi/tesis/desertasi

Dahriani,Adria.2007. Perilaku Prosocial Terhadap Pengguna Jalan Studi Fenomenologis Pada Polisi Lalu Lintas. *Skripsi.* Semarang: Universitas Diponegoro.

e. Dari jurnal:

Koestner, R & Franz, C. (1990). The Family Origins of Empathic Concern: A 26 Years Longitudinal Study. *Journal of Personality and Social Psychology.* Vol 58 No. 4 709-717